IDHAM SAMBANGI WARGA SRANDAKAN

2 Paslon Ubah Strategi Kampanye

KR-Sukro Riyadi

Drs HM Idham Samawi berdialog dengan warga Srandakan Bantul.

BANTUL (KR) - Persaingan dua pasangan calon (Paslon) bupati dan wakil bupati menuju Pilkada Bantul, kian sengit. Masing-masing kubu menempuh berbagai cara untuk meraih dukungan dan simpati rakyat Bantul. Bahkan Jumat (23/10) malam, anggota DPR RI dari Fraksi PDIP, Drs HM Idham Samawi, kembali menyambangi warga di Kecamatan Srandakan Bantul untuk meyakinkan masyarakat jika duet AHM-JP sanggup membawa Kabupaten Bantul kedepan lebih baik.

"Pemimpin harus paham betul dengan apa yang diinginkan rakyatnya. Ketika sudah menyangkut kepentingan rakyat, sampai 'ujung dunia' sekalipun harus dilakukan dan saya tahu betul baik Pak Halim dan Pak Joko pasti akan melakukan apapun demi rakyat Bantul," ujar Idham Samawi didampingi Ketua Tim Kampanye AHM-JP Kecamatan Srandakan, Dodi Purnomo Jati dalam temu warga Trimurti Srandakan Bantul. Acara tersebut juga dihadiri Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) DPC PDIP Bantul, Kusbowo Prasetyo SH.

Dalam kesempatan tersebut, Idham juga mendengarkan aspirasi warga Kecamatan Srandakan. Warga minta agar jaringan irigasi diperbaiki serta untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.

Sementara Cabup Abdul Halim Muslih mengatakan, kampanye di tengah pandemi tidak jadi penghalang untuk menyapa rakyat Bantul. Namun, strateginya harus dirubah lantaran tidak bisa mengumpulkan masa banyak. Oleh karena itu, metode kampanyenya lewat daring meski diakui belum maksimal.

Sedangkan Cabup Drs H Suharsono mengatakan, kampanye dimasa pendemi harus menggunakan protokol kesehatan. Strateginya mesti diubah karena tidak mungkin mengumpulkan orang banyak. Karena tidak mungkin berkampanye menemui masyarakat Bantul seluruhnya dengan keadaan ini. Suharsono justru akan memaksimalkan lewat media sosial. **(Roy)-f**

Dishub Sleman Tertibkan Parkir Ilegal

SLEMAN (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman didampingi TNI-Polri, Sabtu (24/10) malam melakukan penertiban parkir ilegal di Jalan Kaliurang. Dalam razia itu, banyak parkir yang belum mengantongi izin. Selanjutnya para juru parkir (jukir) diminta segera mengajukan izin ke Dishub.

KR-Istimewa

Petugas melakukan penertiban parkir di Jalan Kaliurang.

Kepala UPTD Pengelolaan Perparkiran Dishub Kabupaten Sleman Wahyu Slamet menjelaskan, razia itu dalam rangka penertiban parkir ilegal. Ternyata razia yang dilakukan di sekitar UGM, petugas menemukan banyak parkir yang belum memiliki izin dari Dishub.

"Mayoritas parkir yang tidak berizin itu di warung lesehan dan kafe. Hanya beberapa kafe saja yang sudah mengantongi izin dari Dishub Sleman," jelas Wahyu kepada *KR*, Minggu (25/10).

Dalam kegiatan itu, petugas melakukan sosialisasi kepada jukir atau pengelola parkir yang belum memiliki izin. Kemudian meminta kepada pengelola atau jukir untuk segera mengajukan izin ke Dishub Sleman.

"KTP pengelola atau jukir kami foto. Terus mereka kami minta segera mengajukan izin ke kantor. Selain itu, petugas juga memberikan rompi parkir ke jukir atau pengelola parkir," katanya.

Diperkirakan, di Sleman ini masih banyak parkir yang belum memiliki izin. Namun parkir di pasar-pasar, mayoritas sudah mengantongi izin. Pihaknya sekarang ini sedang melakukan pendataan parkir-parkir ilegal di wilayah Kabupaten Sleman. "Masih kami data, parkir mana saja yang masih ilegal. Terutama parkir yang beroperasi pada pagi sampai siang atau malam hari," tutur Wahyu.

Menurutnya, pengelolaan perparkiran ini merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi parkir. Pada Tahun 2019, dari target 2,302 miliar, bisa terealisasi 2,567 miliar. "Untuk tahun ini, target awal tahun untuk parkir Tepi Jalan Umum (TJU) Rp 1,680 miliar dan parkir Tempat Khusus Parkir (TKP) Rp 625 juta. Tapi karena pandemi covid-19, target parkir TJU jadi Rp 1,473 miliar dan TKP Rp 388.065.000," paparnya. **(Sni)-f**

KPU Fasilitasi Pemilih Positif Covid-19

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman berkomitmen tetap memfasilitasi pemilih yang terpapar virus Korona saat pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Desember mendatang. KPU Sleman akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19.

Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi menjelaskan, pemilih yang dinyatakan positif Covid-19 dan harus menjalani perawatan atau isolasi mandiri akan tetap difasilitasi hak pilihnya. "Itu tetap menjadi kewajiban kami untuk memfasilitasi pemilih walaupun yang bersangkutan adalah positif ataupun masa isolasi," terangnya kepada *KR*, Minggu (25/10).

Saat pelaksanaan Pilkada, lanjut Trapsi, Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) akan mendatangi lokasi isolasi pemilih yang positif Covid-19. Nantinya, KPPS yang bersangkutan akan dibekali dengan hazmat pada saat mendatangi pemilih yang positif. "Petugas akan mendatangi pasien di tempat-tempat yang sudah ditentukan semuanya. Bisa di Asrama Haji ataupun seumpama isolasi mandiri di rumah, itu juga KPPS akan mendatangi pemilih tersebut," urai Trapsi.

Trapsi menambahkan, terkait data pemilih yang positif Covid-19, KPU Sleman akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas Kabupaten. Dari data yang disampaikan Gugus Tugas, pihak KPU akan memfasilitasi hak pilih mereka dengan cara tertentu. Pelaksanaan Pilkada di tengah pandemi Covid-19 ini membuat KPU Sleman melakukan persiapan khusus. Misalnya bagi pemilih yang datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) juga akan dilakukan pengecekan suhu. Bagi mereka yang memiliki suhu tubuh di atas 37,3 akan ditempatkan di bilik khusus. **(Aha)-f**

CEGAH BALAP LIAR DAN KERUMUNAN

Hari Ini, Operasi Zebra Progo Digelar

BANTUL (KR) - Mulai hari ini Senin (26/10) hingga 8 November mendatang, Polres Bantul menggelar Operasi Zebra Progo 2020. Tujuan utamanya mencegah penularan Covid-19 dan tercapainya kondisi Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcarlantas).

KR-Judiman

Petugas mengamankan sepeda motor knalpot blombongan.

Kasat Lantas Polres Bantul AKP Amin Ruwito SE SIK didampingi Kanit Laka Iptu Maryana, Minggu (25/10), mengungkapkan pelanggar lalulintas, seperti melawan arus, tidak memakai helm standar, melanggar lampu pengatur lalu lintas, tidak punya SIM, tidak membawa surat kelengkapan kendaraan, knalpot blombongan tetap dikenakan tilang.

Selain itu, Satlantas Polres Bantul juga menggalakkan operasi tertib lalulintas pada malam hari terutama di jalan lingkar selatan dan Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL) Bantul Kota.

Menurut Amin, kegiatan tersebut untuk membubarkan kerumunan kelompok remaja dan mencegah balap motor liar, serta upaya mencegah penularan Covid-19. "Akhir-akhir ini ada indikasi jalan lingkar selatan sering dijadikan arena balap liar, terutama malam hari," ungkapnya.

Disebutkan, dalam situasi pandemi Covid-19 ini banyak klub-klub motor yang berkelompok nongkrong di pinggir jalan dengan tidak mengindahkan protokol kesehatan. Ada indikasi jalan lingar selatan dijadikan arena balap liar. Karena itu jangan sampai ada pembiaran, jajaran Polres Bantul setiap malam melakukan operasi.

Dalam operasi beberapa hari lalu, petugas yang dipimpin Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulitiyono SIK MH, berhasil mengamankan belasan sepeda motor knalpot blombongan. Sepeda motor yang terjaring diamankan di Mapolres Bantul. **(Jdm)-f**

PECAH KEPADATAN LALU LINTAS

Kapanewon Cangkringan Perbaiki Jalur Ekonomi

CANGKRINGAN (KR) - Untuk memecah kepadatan jalur lalu lintas, Kapanewon Cangkringan melakukan perbaikan jalur ekonomi. Jalur ini melintas di tiga kalurahan yakni Kepuharjo, Wukirsari dan Argomulyo. Ditargetkan, bulan Desember jalur ekonomi sepanjang 4,9 kilometer ini sudah bisa dimanfaatkan.

KR-Istimewa

Pelebaran jalan di Cangkringan.

Panewu Cangkringan Suparmono mengatakan, jalur ini sebenarnya pernah dipakai beberapa tahun lalu. Namun karena kondisi jalannya sangat jelek, jalur ini tidak digunakan lagi dan berpindah menggunakan akses jalan lain.

"Nantinya setelah selesai diperbaiki, bisa digunakan untuk aktivitas penduduk dan truk tambang," katanya kepada *KR*, Minggu (25/10).

Menurut Suparmono, jika jalur ekonomi ini bisa dilalui bisa menghemat waktu di perjalanan. Pasalnya jalur ini dari dalam, menghubungkan langsung ke jalan nasional Cangkringan-Prambanan. Selain itu dengan adanya jalur ekonomi ini, akses jalan yang biasanya digunakan untuk kegiatan wisata, evakuasi dan jalur ekonomi masih tersambung. Sehingga dengan adanya akses jalan ini, sebagian kegiatan ekonomi bisa ditarik ke jalur tersebut. "Jika jalur ini selesai bisa menghemat waktu," ujarnya.

Terkait pembiayaan, perbaikan jalur ini menggunakan Anggaran Pendapatn Belanja Daerah (APBD), patungan warga dan CSR dari aktivitas penambangan di wilayah Cangkringan. Meski aktivitas pariwisata belum normal seperti dulu, Kapanewon Cangkringan tetap mengupayakan wisatawan tidak terjebak macet jika akan berwisata. **(Aha)-f**

PEMBERIAN VAKSIN COVID-19

Diharapkan Sasar 70 Persen Kebutuhan Awal

BANTUL (KR) - Vaksin Covid-19 diharapkan dapat didistribusikan dengan menyasar 70 persen kebutuhan awal warga DIY.

"Jika November Indonesia siap vaksin itu merupakan plan A yang *too good to be true*. Umumnya negara negara seperti Amerika dan Eropa, punya plan B sekitar pertengahan tahun 2021. Ada juga yang menggunakan plan C yaitu awal 2022," jelas Pakar epidemologi Prof dr Hamam Hadi MS ScD SpG, Minggu (25/10).

Rektor Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta ini juga mengungkapkan dari asumsi 70 persen penduduk Indonesia bisa mencapai waktu satu tahun dilakukan vaksin maka diharapkan memungkinkan adanya *Herd Immunity*.

"Jadi tidak alasan bagi masyarakat Indonesia untuk meremehkan Covid-19 dengan tidak disiplin melaksanakan hidup bersih. Tidak ada alasan bagi pemerintah dan aparatnya untuk abai, enggan dan tidak mampu mendisiplinkan masyarakat," tegasnya.

Hamam menambahkan siapapun tidak semestinya gegabah alias sembrono dalam melakukan uji klinik. Meski secara desain uji klinik ini Robust/kokoh, tapi jika pelaksanaannya banyak menerjang rambu-rambu pelaksanaan uji klinik yang benar, maka hasilnya bisa membahayakan jiwa. **(Aje)-f**

DUKUNG KUSTINI-DANANG

DPC Demokrat Sleman Rapatkan Barisan

SLEMAN (KR)- Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Sleman yakin bisa memenangkan pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati Kustini Sri Purnomo (KSP) dan Danang Maharsa dalam Pilkada Desember mendatang. Semua kader Demokrat solid agar bisa mendominasi suara bagi paslon nomor urut 3 ini di tiap TPS.

KR-Mahar Prastiwi

DPC Demokrat Sleman memberikan pembekalan kepada kader.

Ketua DPC Demokrat Sleman Sarjono mengatakan, semua kader Partai Demokrat harus melakukan action dan merapatkan barisan selama sisa waktu sebelum pelaksanaan Pilkada. Kader Demokrat juga akan bekerja secara penuh untuk memperkenalkan paslon nomor urut 3, KSP-Danang Maharsa kepada setiap lapisan masyarakat Sleman.

"Upaya ini dilakukan agar elektabilitas KSP dan Danang Maharsa terus meningkat," urai Sarjono dalam kegiatan Pembekalan Strategi Aksi Pemenangan Kustini dan Danang Maharsa di Savita Inn Ngaglik Sleman, Sabtu (24/10).

Sarjono menyatakan, DPC Demokrat Sleman selalu melakukan konsolidasi di jajaran kepengurusan tingkat DPAC, tingkat Kapanewon, Kalurahan hingga Padukuhan. Selain itu, pengurusan DPC Demokrat Sleman juga masih lengkap dan koordinasi dengan mereka agar turun ke masyarakat untuk memilih pasangan nomor urut 3. "Kami ada tim di tiap Kapanewon, Kalurahan hingga Padukuhan nanti akan melakukan kerja sama untuk pemenangan Kustini-Danang," jelas Sarjono.

Untuk mengenalkan paslon nomor urut 3, DPC Demokrat Sleman juga mengadakam pertemuan dibatasi 20 orang. Selain itu juga mengoptimalkan media sosial untuk mengenalkan visi misi paslon KSP-Danang. "Penggunaan medsos ini sudah dilakukan beberapa bulan lalu. Kami juga melakukan konsolidasi dengan partai pengusung lainnya," tandas Sarjono.

Kustini mengaku optimis dengan dukungan Partai Demokrat, bersama-sama dan merapatkan barisan dengan partai pendukung lainnya. "Dengan dukungan dari Partai Demokrat saya bangga dan optimis. Insya Allah pasangan calon nomor urut 3 bisa menang Pilkada Sleman. Dengan survei, kita lebih optimis mengenalkan dan mengangkat program-program kemasyarakatan ," ungkapnya.

Danang Maharsa meyakini jika ia dan Kustini adalah pemimpin yang siap turun menjaring aspirasi masyarakat. Sesuai dengan slogannya "Sesarengan Mbangun Sleman", keduanya siap untuk mewujudkan aspirasi masyarakat Sleman. "Dari semua TPS yang ada di Sleman, kita bisa meraih lebih dari 50 persen. Kita terus menyapa dan menjaring aspirasi masyarakat yang tentunya akan kita perjuangkan," tutupnya. **(Aha)-f**

PELAKSANAAN PISEW DI KABUPATEN SLEMAN

Berujung Manfaat bagi Masyarakat

KR-Istimewa

Hasil pembangunan saluran irigasi di Kalurahan Sendangtirto.

TAK dapat dipungkiri Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) telah berupaya mengatasi kesenjangan antar wilayah, kemiskinan dan pengangguran. Program melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Direktorat Jenderal Cipta Karya) dengan pembangunan di perdesaan ini dirasakan manfaatnya di DIY.

Pelaksanaan kegiatan program PISEW di Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan oleh Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY. Kepala BPPW DIY, Tri Rahayu mengemukakan, program PISEW di Kabupaten Sleman tahun 2020, dilaksanakan di Kapanewon Berbah, berupa pembangunan saluran irigasi tersier di Kalurahan Kalitirto sepanjang 221 meter, Kalurahan Sendangtirto sepanjang 237 meter, dan Kalurahan Tegaltirto sepanjang 243 meter; Kapanewon Ngaglik berupa pembangunan pendopo pendukung wisata budaya sebanyak 1 unit di Kalurahan Sariharjo, pendopo pendukung wisata Embung Jetis sebanyak 1 unit di Kalurahan Donoharjo, dan los kuliner sebanyak 1 unit di Kalurahan Sardonoharjo; Kapanewon Minggir berupa kios di Kalurahan Sendangagung dan di Sendangmulyo masing-masing sebanyak 3 unit, dan los UMKM di Kalurahan Sendangrejo sebanyak 1 unit; dan Kapanewon Tempel berupa pembangunan jalan perkerasan beton sepanjang 450 meter dan Talut jalan 78 meter di Kalurahan Mororejo, jalan perkerasan beton sepanjang 400 meter dan talut jalan sepanjang 27 meter di Banyurejo, dan di Kalurahan Sumberrejo berupa jalan perkerasan beton sepanjang 180 meter, talut jalan sepanjang 65 meter, drainase jalan sepanjang 56 meter, dan paving area parkir pariwisata seluas 230 meter persegi.

Setelah pekerjaan selesai, kemudian dilaksanakan Serah Terima Pekerjaan dari BKAD kepada PPK Provinsi dan selanjutnya oleh Satker/PPK Provinsi Aset tersebut akan diserahkan kepada Kalurahan untuk dikelola, dimanfaatkan dan dipelihara bersama antara Pemerintah Kalurahan bersama Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara. Hal tersebut dimaksudkan agar penggunaan bangunan dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. **(*)-f**

KR-Istimewa

Pembangunan pengerasan jalan di Kalurahan Sumberejo.